

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV SD NEGERI 034799 DOLOKTOLONG
T.A 2020/2021**

***RELATIONSHIP OF LEARNING DISCIPLINE TO STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS
CLASS IV SD NEGERI 034799 DOLOKTOLONG T.A 2020/2021***

Paska Sriulina Tarigan, Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No 18, 20135 Indonesia

Paska Sriulina Tarigan: 085206207345, [Paskasritarigan96@.com](mailto:Paskasritarigan96@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ($r = r = 0,40$) dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif antara disiplin belajar anak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung dan r tabel sebesar 2,367 dan $> 1,701$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, artinya terdapat hubungan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa murid kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong memiliki korelasi yang cukup, gambaran disiplin siswa yang cukup baik dilihat dari nilai skor angket yang dibagikan kepada siswa dengan rata-rata 67 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar yang cukup baik, dan Dari hasil belajar IPS siswa tersebut dapat kita lihat bahwa nilai IPS siswa baik dilihat dari rata – rata nilai kelas dengan nilai 82 yang memenuhi KKM belajar yang ditentukan hal ini menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang baik

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of learning discipline to student learning outcomes in social studies subjects for class IV SD Negeri 034799 Doloktolong. This type of research is correlational research. The sample in this study was 30 students of class IV SD Negeri 034799 Doloktolong 2020/2021. Data collection techniques using questionnaires

and documentation. Product moment correlation data analysis technique. Based on the results of the study, it was obtained that the value of the correlation coefficient ($r = r = 0.40$ where this value explained the positive influence between children's learning disciplines on student learning outcomes in social studies subjects for class IV SD Negeri 034799 Doloktolong. From the results of testing the data obtained the value of r arithmetic and r table of 2.367 and > 1.701 . Thus the null hypothesis (H_0) is declared rejected, while the research hypothesis (H_a) is accepted, meaning that there is a relationship from learning discipline to the learning outcomes of fifth grade students at IV SD Negeri 034799 Doloktolong which has a sufficient correlation, the picture of student discipline is quite good seen from the score of the questionnaire distributed to students with an average of 67 which indicates that the learning discipline is quite good, and from the results of the student's social studies learning, we can see that the student's social studies score is good seen from the average class value with a value of 82 which fulfills the learning KKM determined this shows the value of good student learning outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, Tahun 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan di atas.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu instrument utama pengembangan SDM. Sesuai yang dinyatakan Ahmad Susanto (2016) bahwa “Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global”. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan salah satu sarana untuk pengembangan SDM, maka dalam hal ini guru adalah sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya untuk mengemban tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi prose pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Menurut Ahmad Susanto (2016:138) “Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin”. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya. Berdasarkan tujuan di atas, maka pembelajaran IPS diharapkan dapat membentuk individu siswa menjadi lebih disiplin dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana disiplin siswa dalam belajar. Agar hasil belajar siswa maksimal, setidaknya dalam pelaksanaannya proses pembelajaran harus berjalan dengan lancar, maka seluruh

siswa harus mematuhi tata tertib dengan rasa disiplin yang tinggi. Namun, siswa sering kali kehilangan fokus bahkan pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Fokus yang dimaksud di sini adalah ketika pembelajaran dimulai sering kali peserta didik tidak memperhatikan apa yang sedang diterangkan atau diajarkan oleh guru, sehingga siswa kurang optimal dalam menangkap pembelajaran yang ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan peneliti melakukan observasi pada saat melaksanakan magang di SD Negeri 034799 Doloktolong kelas V disiplin belajar siswa belum maksimal. Ketika jam pelajaran sudah dimulai, masih ada siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangku dan beberapa dari mereka juga masih berkeliaran dari satu meja ke meja yang lain. Dalam kegiatan belajar mengajar pun, siswa terlihat pasif. Hal ini terbukti pada saat guru memberikan pertanyaan seputar apa yang telah di jelaskan oleh guru, kebanyakan dari peserta didik hanya diam dan bahkan dan yang mengarang jawaban sendiri, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan paparan teori tersebut, disiplin belajar mempunyai kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021.

BAHAN DAN METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angket-angket dan dianalisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan penelitian jenis deskriptif analisis, karena penelitian ini tertuju pada Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 034799 Doloktolong dilakukan dalam beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Analisis Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen berupa angket dengan empat pilihan jawaban yang telah disusun kemudian diuji cobakan setelah itu dilakukan analisis item. Rumus yang digunakan dalam analisis item yaitu :

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

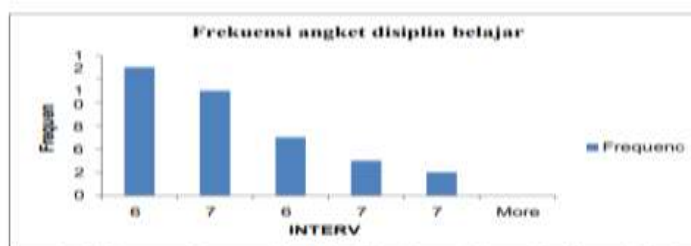
A. Uji Normalitas Variabel (X)

Dari perhitungan yang sudah tercantum pada tabel didapat nilai Chi Kuadrat = 0.9986 dan Chi Kuadrat Tabel = 43.77. Kesimpulan yang didapat berdasarkan kriteria pengujian chi kuadrat hitung < chi kuadrat table maka H_0 diterima. Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel Distribusi Frekuensi Data angket Disiplin Belajar

BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENSI	PERSENTASE%
60	63	11	36.667
64	67	5	16.667
68	71	9	30.000
72	75	3	10.000
76	79	2	6.667
JUMLAH		30	100

Pada tabel diatas peneliti memperoleh rata – rata dari nilai angket sebesar 67 tabel distribusi frekuensi data skor angket pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar

B. Uji Normalitas Variabel (Y)

Dari perhitungan yang sudah tercantum pada tabel didapat nilai Chi Kuadrat =0.7682 dan Chi Kuadrat Tabel= 43.77 Kesimpulan yang didapat berdasarkan kriteria pengujian chi kuadrat hitung <chi kuadrat table maka Ho diterima. Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Nilai IPS

BATAS BAWAH	BATAS ATAS	FREKUENSI	PERSENTASE%
65	70	6	20.0000
71	75	4	13.3333
75	80	9	30.0000
81	85	6	20.0000
86	90	4	13.3333
91	95	1	3.3333
JUMLAH		30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data nilai IPS pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Nilai IPS

Berdasarkan perhitungan dari rata rata nilai IPS pada tabel diatas diperoleh rat rata sebesar 82 yang menunjukkan tuntasnya tujuan KKM.

c. Uji Homogenitas *Varians*

Uji homogenitas untuk membuktikan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda. Kriteria pengujian dilakukan apabila F lebih besar atau sama dengan nilai Fhitung maka, data tidak homogen, tetapi sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari dari Ftabel maka data tersebut dinyatakan homogen.

Dari tabel dibawah ini didapatkan bahwa niladari F hitung lebih kecil dari Ftabel, yaitu $0.4 < 0.5$ maka dinyatakan data dibawah ini homogen.

Tabel 4.4 Tabel Uji Homogenitas Fisher (F)

	VARIABLE (X)	VARIABLE(Y)
Mean	66.7	79.7
Variance	26.2	63.7
Observations	30.0	30.0
Df	29.0	29.0
F (hitung)	0.4	
P(F<=f) one-tail	0.0	
F Critical one-tail (tabel)	0.5	

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik regresi sederhana , hasil analisis data yang diperoleh $\hat{Y} = 35.261 + 0.666x$ dimana nilai koefisien $b=0,666x$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika disiplin belajar bertambah maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel X dan variabel Y diperoleh nilai $r = 0,4$ ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y yaitu disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari derajat penentu (koefisien

determinasi), (r_2) sebagai berikut $r_2 = 0,20$ (20%) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dianalisis dengan menggunakan uji t atau statistika pada derajat kepercayaan (dk) = 0,05 nilai $t_{hitung} = 2,367$ dan $t_{table} = 1,701$ jadi $t_{hitung} > t_{table}$.

Dengan demikian hipotesis Hayang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variable X dan variabel Y diterima. Dengan demikian kesimpulan analisis adalah terdapat hubungan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa murid kelas IV SD Negeri 034799 Doloktolong T.A 2020/2021

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data penelitian dan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan dari penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa terlihat dari pengamatan dan hasil analisis

1. Dari hasil angket yang diberikan kepada para siswa diperoleh gambaran disiplin siswa yang cukup baik dilihat dari nilai skor angket yang dibagikan kepada siswa dengan rata-rata 67 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar yang cukup baik.
2. Dari hasil belajar IPS siswa tersebut dapat kita lihat bahwa nilai IPS siswa baik dilihat dari rata – rata nilai kelas dengan nilai 82 yang memenuhi KKM belajar yang ditentukan hal ini menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang baik.
3. Terdapat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa; Besarnya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa ditunjukkan oleh derajat penentu (koefisien determinasi), dengan nilai $r_2 = 0,20$ (20%). yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2016. Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arkunto, Suharsimi. 2017. Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2001 Sistem Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Margono, S. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2017. Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Pendidikan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2017. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syofriansida, Suardi. 2018. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Tu'u, Tulus. 2018. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo